

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai desain penelitian, data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, bab ini memaparkan teknik pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

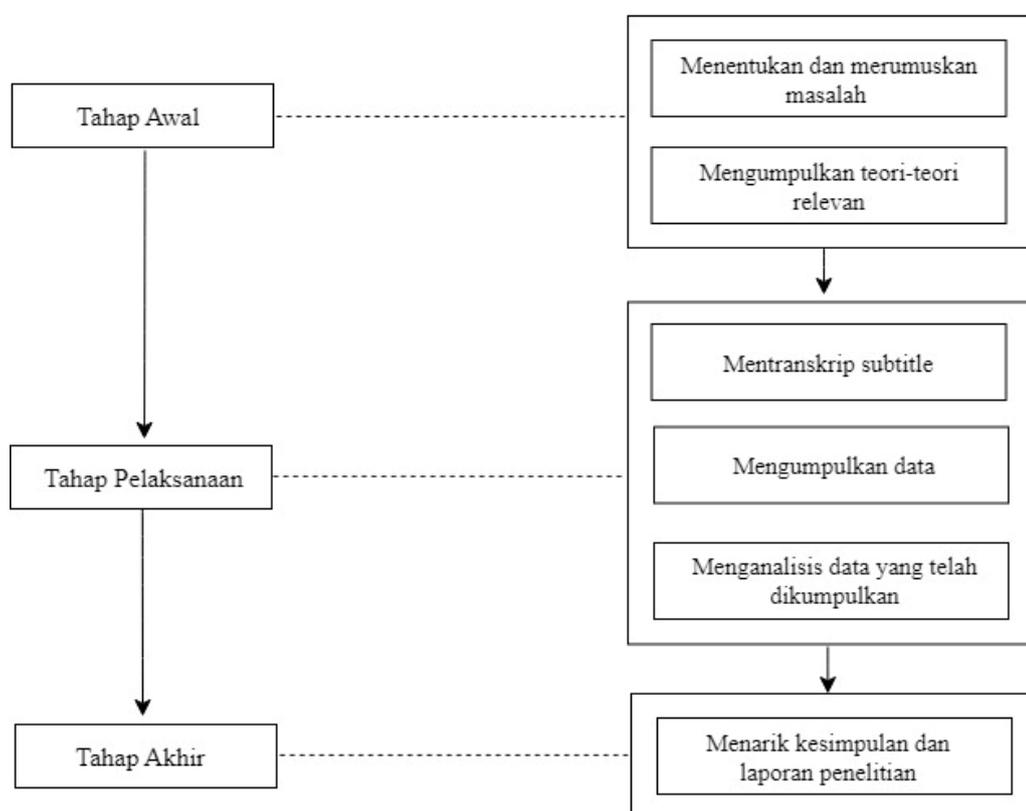
Setiap penelitian membutuhkan rancangan desain dalam penelitian agar proses penelitian dapat berjalan dengan mudah dan terstruktur. Metode yang digunakan dalam penelitian juga harus sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena yang berangkat dari permasalahan subjek penelitian, secara keseluruhan dilakukan dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alamiah dengan bertujuan untuk mengeksplorasi makna yang berawal dari lingkungan sosial (Creswell (2014); Moleong (2014) dalam Sugiarti, dkk., 2020). Sejalan dengan Taylor dan Bogdan (dalam Murdiyanto, 2020, hlm. 19) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diamati dari perilaku manusia yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan.

Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan deskripsi, penjelasan, dan validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021:7). Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui bentuk, makna penggunaan, dan strategi penerjemahan interjeksi yang terdapat dalam *subtitle* serial animasi Lookism.

Penelitian ini ada 3 tahapan yang dilakukan, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap awal penulis menentukan topik, merumuskan masalah, dan mengumpulkan teori-teori yang relevan sebagai acuan. Topik penelitian ini mengenai bentuk, makna, dan strategi penerjemahan interjeksi. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan penulis mentranskrip *subtitle*, kemudian

mengumpulkan data-data dari sumber serial animasi Lookism, setelah itu dilakukan analisis bentuk, makna penggunaan interjeksi, serta strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan interjeksi.

Pada tahap akhir, setelah menganalisis data penulis akan menarik sebuah kesimpulan, serta hasilnya akan disusun dalam laporan penelitian. Adapun desain



penelitian yang menggambarkan pada penelitian ini sebagai berikut.

Bagan 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Taylor dan Bogdan (dalam Murdiyanto, 2020) data kualitatif deskriptif dapat berupa kata tertulis maupun lisan yang diamati dari tingkah perilaku manusia. Sementara itu, Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sumber data merupakan lokasi di mana data diperoleh selama proses penelitian. Data dari penelitian ini adalah bentuk, makna, dan strategi penerjemahan interjeksi. Sumber data penelitian ini diperoleh dari serial animasi Lookism, dengan masing-masing episode berdurasi

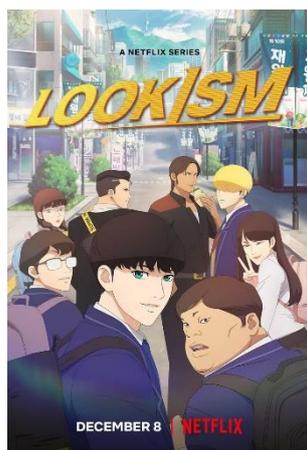
Reynalda Rizki Ramadanti, 2025

ANALISIS BENTUK, MAKNA, STRATEGI PENERJEMAHAN INTERJEKSI DALAM SUBTITLE SERIAL ANIMASI LOOKISM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22-30 menit. Serial animasi Lookism yang diproduksi oleh Studio Mir resmi dirilis pada 8 Desember 2022 di Netflix. Serial animasi Lookism diadaptasi dari Naver Webtoon yang populer sejak 2014 karya milik Park Taejoon. Popularitas serial komik Lookism mencapai 819,6 Juta pembaca secara global. Oleh sebab itu, peneliti memilih serial animasi Lookism sebagai sumber data penelitian. Selain popularitasnya, dalam serial animasi Lookism banyak interjeksi yang dilontarkan.

Lookism menceritakan tentang seorang siswa sekolah menengah bernama Park Hyeong Seok menjadi korban *bullying* karena penampilan fisiknya yang gemuk dan tidak menarik. Hingga suatu hari, Park Hyeong Seok terbangun dari tidurnya dan terkejut melihat penampilannya berubah menjadi pria tampan dan memiliki tubuh yang atletis. Sejak saat itu, Park Hyeong Seok menjalani kehidupan ganda di antara dua tubuhnya yang berpenampilan berlawanan. Pada siang hari Park Hyeong Seok bersekolah dengan penampilan barunya, sedangkan malam harinya berkerja paruh waktu sebagai dirinya sendiri.



Gambar 3. 1 Poster Serial Animasi Lookism

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam melakukan penelitian untuk mencapai hasil analisis data yang sesuai dengan tujuan dan sasaran

penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk tinjauan pustaka, dokumen, tulisan angka, gambar, dan keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa tangkapan layar atau *screenshot* pada bagian-bagian yang memuat adegan yang mengekspresikan interjeksi dalam serial animasi Lookism.

2) Studi Pustaka

Menurut Nazir (2014) studi pustaka merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan pada sumber-sumber seperti buku, literatur, artikel, dan studi kasus yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Penulis mencari teori-teori yang relevan mengenai bentuk dan makna interjeksi milik Nam Gi Sim & Go Young Geun (1993), dan strategi penerjemahan interjeksi milik Cuenca (2004) melalui buku, jurnal, dan hasil karya ilmiah.

3) Teknik Simak-Catat

Menurut Sudaryanto (2015) teknik simak merupakan metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada suatu objek yang akan diteliti. Sementara itu, menurut Mahsun (2017) teknik catat merupakan metode yang digunakan dalam penelitian penggunaan bahasa secara tertulis. Berdasarkan dari pendapat dua ahli tersebut, penulis menggunakan teknik simak untuk menyimak penggunaan interjeksi yang muncul pada serial animasi Lookism. Setelah itu, penulis mencatat hasil dari proses menyimak sebelumnya dalam format data.

3.4 Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa analisis data sebagai proses pengumpulan dan penyusunan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, sumber lainnya dilakukan secara terstruktur sehingga dapat dipahami dan hasilnya dapat dibagikan dengan orang lain. Proses analisis data ini menggunakan teknik

dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) yang terdiri dari tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok yang merujuk pada hal-hal penting. Setelah data yang telah dirangkum, peneliti akan mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya. Setelah melakukan pengumpulan data, penulis melakukan reduksi interjeksi berdasarkan bentuk dan makna penggunaannya yang dikemukakan oleh Nam & Go (1993) dan strategi penerjemahan interjeksi yang dikemukakan oleh Cuenca (2004) yang terdapat dalam *subtitle* serial animasi Lookism.

Tabel 3. 1 Kartu Data Bentuk dan Makna Interjeksi

Data	Episode (Menit)	Kalimat Dialog	Bentuk Interjeksi	Makna Interjeksi
1	1 (22:06-22:04)	태성: <u>아</u> , 졸 개답네 씨 (Tae Seong) a, jol gae-deop-ne ssi.	E	KL
49	2 (20:20-20:18)	(진성) <u>에이씨</u> , 좀 적응 안 된다고, 박하늘! (Jin Seong) e-i-ssi, jom jeok-eung an dwen-da-go, pak-Ha Neul	E	KM
102	3 (20:30-20:26)	(작은 형석) 어, 어 고마워. (jak-eun Hyeong Seok) eo, eo, go-ma-wo (바스코) <u>응?</u> 뭐라고, 소년? (Basco) eung? mwo-ra-go, so-nyeon?	E	KB
203	7 (07:52-07:45)	(지호) 아, 그래도 형석이가 전학 오고 나서는 많이 나아졌어. (Ji Ho) a, geu-rae-do heyong-seok-i-ga jeon-hak o-go na-seo-neun manh-i na-a-jyeoss-eo. (덕화) <u>응</u> , 그래, 맞아	KN	PSN

		(Deok Hwa) eung, geu-rae, maj-a.		
219	8 (06:30-06:27)	(덕화) 그런데 너도 보러 왔었어? (Deok Hwa) geu-reon-deo neo-do bo-reo wass-eoss-eo? (작은 형석) <u>어?</u> 어, 아, 아, 아니. (Jak-Eun Hyeong Seok) eo? eo, a, a, a-ni.	KK	KGP

Keterangan:**Bentuk Interjeksi:**

E : Emosional

KN : Keinginan

KK : Kebiasaan dan Kegagapan

Makna Interjeksi:

KG : Kegembiraan

KM : Kemarahan

KS : Kesedihan

KL : Keluhan

KT : Keterkejutan

KB : Kebingungan

PSN : Persetujuan

PN : Penolakan

KE : Keraguan

AJN : Ajakan

P : Panggilan

KBS : Kebiasaan

KGP : Kegagapan

Tabel 3. 2 Kartu Data Strategi Penerjemahan Interjeksi

Data	Episode (Menit)	SBSu	SBSa	Strategi Penerjemahan					
				P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6
7	1 (20:52-20:47)	(태성) <u>야</u> , 이씨, 야, 미쳤나. 이 변태 돼지 새끼야. (Tae Seong) ya, i-ssi, ya, mi-chyeon-na. i byyeon-tae dwae-ji sae- kki-ya.	(Tae Seong) Berengsek! Apa kau gila? Dasar babi kecil mesum!					V	
67	2 (15:21-15:19)	(큰 형석) <u>저</u> , 혹시 여기 알바 구하시나요? (keun Hyeong Seok) jeo, hok- si yeo-gi al-ba gu-ha-si-na- yo?	(Hyeong Seok Besar) <u>Permisi</u> . Apa kau buka kerja paruh waktu?				V		
106	3 (20:08-20:06)	(지호) 같은 반이라니? (ji-ho) gat-eun ban-i-ra-ni? (작은 형석) 어? 아, 아, <u>아니</u> , 그제, 그제... (jak-eun Hyeong Seok) eo? a, a, a-ni geu-ge, geu- ge...	(Ji Ho) Kelas yang sama? (Hyeong Seok Kecil) Oh! <u>Bukan</u> , maksudku...			V			
143	4 (19:31-19:26)	(형석 모) 형석이가 알바를 해?	(Ibu Hyeong Seok) Hyeong Seok kerja paruh waktu?	V					

Reynalda Rizki Ramadanti, 2025

ANALISIS BENTUK, MAKNA, STRATEGI PENERJEMAHAN INTERJEKSI DALAM SUBTITLE SERIAL ANIMASI LOOKISM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		(Hyeong Seok mo) Hyeong Seok-i-ga al-ba-reul hae? (큰 형석) 네? 아... 아, <u>네</u> (keun Hyeong Seok) ne? a... a, ne	(Hyeong Seok Besar) Apa? Uh... <u>Ya.</u>					
170	5 (10:16-10:12)	(덕화) 왜? 왜 나 같은 애랑... (Deok Hwa) wae? wae na gat-eun ae-rang... (큰 형석) <u>글쎄.</u> (keun Hyeong Seok) geul-sse.	(Deok Hwa) Kenapa? Kenapa kau ingin berteman dengan orang seperti kami? (Hyeong Seok Besar) <u>Entahlah.</u>		V			

Keterangan:

SBsu : *Subtitle Bahasa Sumber*

SBsa : *Subtitle Bahasa Sasaran*

Strategi Penerjemahan:

P1 : Penerjemahan harfiah

P2 : Penerjemahan interjeksi bentuk berbeda tetapi makna yang sama

P3 : Penerjemahan struktur yang non-interjeksi tetapi makna yang sama

P4 : Penerjemahan interjeksi tetapi makna yang berbeda

P5 : Penerjemahan penghilangan (*omission*)

P6 : Penerjemahan penambahan (*addition*)

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, flowchart, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, penulis menyajikan data berdasarkan tabel pada

reduksi data dan dideskripsikan dalam bentuk teks naratif berdasarkan bentuk, makna, dan strategi penerjemahan interjeksi yang telah diolah oleh penulis.

Tabel 3. 3 Data Bentuk Interjeksi

No Data	Episode (menit)	Kalimat Dialog
8	1 (19:06-19:02)	(작은 형석) 어? 아, 진짜! 내가 계란 넣지 말라고 몇 번이나 얘기했어. (Hyeong Seok Kecil) Hah? Aduh! Berapa kali harus kubilang jangan tambahkan telur.
81	2 (10:07-10:06)	(작은 형석) 아, 왜 전화했어? (Hyeong Seok Kecil) Kenapa Ibu menelponku?
110	3 (19:04-19:03)	(하늘) 에, 뭐야, 너네! (Ha Neul) Astaga, ada apa dengan kalian!
175	6 (25:46-25:45)	(덕화) 아... 아, 네. (Deok Hwa) Baiklah.
214	8 (18:42-18:40)	(사장) 아따, 떠들썩하구만 (Bos) Astaga, tempat ini ramai sekali!

Tabel 3. 4 Data Makna Interjeksi

No Data	21
Episode (Menit) Kalimat Dialog	1 (14:49-14:47) (매식) 엉? 재 엄마야? (Mae Sik) Apa? Itu Ibunya?
Adegan	
Bentuk Interjeksi	엉[eong] Bentuk Interjeksi Emosional
Makna Interjeksi	Mengekspresikan Kebingungan

Tabel 3. 5 Data Strategi Penerjemahan Interjeksi

No Data	Episode (Menit)	Subtitle Bahasa Sumber (SBSu)	Subtitle Bahasa Sasaran (SBSa)
32	1 (10:44-10:42)	(미진) <u>아</u> , 정말 죄송해요.	(Mi-jin) Aku sungguh minta maaf.
136	3 (06:57-06:54)	(진성) <u>뭐</u> , 그래 봤지 피해 버리면 아무 소용 없지만.	(Jin Seong) Walau sekuat apa pun, tak berguna jika bisa dihindari.
216	8 (09:14-09:13)	(호빈) 아, <u>저</u> , 사, 사장님.	(Ho-bin) Bos?

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam analisis data kualitatif. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, pada tahapan ini penulis membuat kesimpulan dari hasil analisis data bentuk, makna, dan strategi penerjemahan interjeksi dalam *subtitle* serial animasi Lookism.

3.5 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data penting dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Moleong (2015) menyatakan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukannya teknik pemeriksaan data. Adanya sejumlah kriteria dalam pelaksanaan teknik pemeriksaan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) untuk meningkatkan kredibilitas seperti triangulasi sumber data, teknik atau waktu. Lalu, keteralihan (*transferability*) untuk menunjukkan bahwa penemuan dari suatu penelitian relevan dan berlaku dikonteks lain. Lalu, kebergantungan (*dependability*) yang berhubungan dengan stabilitas data, dan kepastian (*confirmability*) untuk melihat sejauh mana hasil penelitian dapat dibuktikan oleh orang lain.

Penulis menggunakan cara triangulasi sebagai teknik untuk menguji kepercayaan. Menurut Moleong (2015) triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang menggunakan suatu hal (data) untuk memverifikasi atau membandingkan sebuah data. Triangulasi terbagi menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi penyidik, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Penulis menggunakan triangulasi

Reynalda Rizki Ramadanti, 2025

ANALISIS BENTUK, MAKNA, STRATEGI PENERJEMAHAN INTERJEKSI DALAM SUBTITLE SERIAL ANIMASI LOOKISM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teori sebagai teknik pemeriksaan data, maka hasil akhir dalam penelitian ini akan dikomparasi dengan teori yang relevan. Setelahnya, hasil penelitian ini divalidasi kelayakannya oleh ahli yang bidang dalam penelitian ini, yaitu salah satu dosen prodi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.